



► TRADISI BUDAYA

Kelurahan Wirobrajan Gelar Festival Apeman dan Kirab Budaya

Menjelang Ramadan, Pemerintah Kelurahan Wirobrajan, Kemantren Wirobrajan, menggelar *Festival Apeman dan Kirab Budaya*, Minggu (3/3). Tradisi *Apeman* merupakan gabungan dari unsur keagamaan dan adat seni budaya. Bagi masyarakat Jawa, tradisi ini memiliki makna sebagai permohonan ampunan kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus doa agar bisa melaksanakan puasa Ramadan dengan lancar. Lurah Wirobrajan, Sri Suwardani

mengatakan dalam acara yang digelar, seluruh warga yang ikut serta dalam acara tersebut saling meminta maaf lahir batin sebelum datangnya bulan suci Ramadan. Tradisi ini sekaligus sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki yang diperoleh warga, sekaligus mendoakan para leluhur. "Semua warga ikut serta berpartisipasi dalam pembuatan kue apam yang kemudian dikumpulkan dan dibentuk menjadi seperti gunung," katanya saat dikonfirmasi, Rabu (6/3).



Setelah dikirab, gunung kue apam kemudian dibagikan kepada masyarakat. Mereka saling berebut apam karena warga percaya bahwa kue

apam tersebut dapat membawa berkah bagi siapa yang berhasil mendapatkannya.

"*Festival Apeman dan Kirab Budaya* melibatkan 12 RW se-Kelurahan Wirobrajan. Agar Budaya dan tradisi tetap terjaga, maka kami harus melestarikan dan melaksanakannya supaya anak cucu kita tidak lupa akan tradisi dan budaya Jogja," kata Sri. Banyak makna positif yang terkandung pada agenda *kirab apeman* ini. Kue apam menjadi simbol saling memaafkan setiap warga. (Yosef Leon Pinsker/*)



Warga Kelurahan Wirobrajan saat mengikuti *Festival Apeman dan Kirab Budaya* menjelang Ramadan yang digelar, Minggu (3/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005